

Pengaruh Kompetensi dan Integritas Auditor terhadap Pendeteksian *Fraud Financial Statements*

Siti Nafilah Rahmat^{*}, Pupung Purnamasari, Nopi Hernawati

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

^{*}sitinafilah12@gmail.com, p_punamasari@yahoo.co.id, nopihernawati@unisba.ac.id

Abstract. This study aims to determine the effect of competence and integrity of auditors on the detection of fraudulent financial statements. This research was conducted at the Public Accounting Firm in Bandung with a sample of 32 respondents. The method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. The data source used is the primary data source with the data collection technique used is a questionnaire. The sample in this study used a non-probability sampling method with purposive sampling technique. The hypothesis testing used is multiple linear regression analysis with SPSS version 23 statistical tool. From the results of the tests carried out, the results of the study indicate that (1) Auditor Competence has a significant effect on detecting fraud in financial statements, (2) Auditor Integrity has a significant positive effect on *Fraud Financial Statements*. Suggestions for further researchers can add respondents from other big cities, in order to find out and prove how much competence and integrity of auditors affect the detection of financial statement fraud in other big cities. So it is advisable to add other variables or other factors to detect fraudulent financial statements.

Keywords: *Auditor Competence, Auditor Integrity, and Fraud Financial Statement*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan integritas auditor terhadap pendeteksian *Fraud Financial Statements*. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung dengan sampel yang diperoleh 32 responden. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Sampel yang digunakan adalah metode non-probability sampling. Dari hasil pengujian yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Pendeteksian *Fraud Financial Statements*, (2) Integritas Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap Pendeteksian *Fraud Financial Statements*. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menambah responden dari kota-kota besar lainnya, agar dapat mengetahui dan membuktikan seberapa besar kompetensi dan integritas auditor yang berpengaruh terhadap pendeteksian *Fraud Financial Statements* di kota-kota besar lainnya. Kemudian disarankan untuk menambah variabel lain atau faktor-faktor lain terhadap Pendeteksian *Fraud Financial Statements*.

Kata Kunci: *Kompetensi Auditor, Integritas Auditor, dan Pendeteksian Fraud Financial Statements*.

A. Pendahuluan

Kantor akuntan publik merupakan sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang jasa. Jasa yang diberikan adalah jasa audit operasional, audit kepatuhan dan audit laporan keuangan (Arens dan Loebbecke, 2011). Kantor Akuntan Publik adalah tempat penyediaan jasa oleh profesi akuntan publik bagi masyarakat berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP).

Pada tahun 2018, kasus melibatkan salah satu akuntan publik gagal dalam mendeteksi kesalahan penyajian material yang terjadi pada perusahaan PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). Terungkapnya permasalahan kasus yang melibatkan auditor menimbulkan pertanyaan mengenai penyebab terjadi kegagalan dalam mendeteksi kecurangan oleh auditor dalam melaksanakan tugas audit pada perusahaan klien. Auditor diberikan kepercayaan untuk mengaudit laporan keuangan harus dapat dilaksanakan dengan sikap profesional, integritas dan memiliki kompetensi mengenai pelaksanaan audit.

Fenomena kecurangan juga terjadi di Indonesia seperti kasus PT Garuda Indonesia yang dimana hasil dari laporan keuangan Garuda Indonesia pada tahun buku 2018 mengungkapkan laba bersih sebesar USD 809,85 ribu atau setara dengan Rp 11, 33 miliar. Angka berbanding jauh dengan Laporan Keuangan tahun 2017 yang menderita rugi senilai USD 16,5 juta.

Pendeteksian *Fraud Financial Statements* merupakan upaya untuk mendapatkan indikasi awal yang cukup mengenai tindak *fraud* yang dilakukan secara sengaja dan melanggar hukum untuk mendapatkan keuntungan. Terdapat tiga jenis kecurangan yaitu, kecurangan laporan keuangan, korupsi dan penyalahgunaan aset.

Pada penelitian ini terdapat dua faktor yang harus dimiliki oleh auditor dalam mendeteksi kecurangan. Faktor tersebut yaitu kompetensi auditor dan integritas auditor. Seorang auditor mempunyai tanggungjawab dalam merencanakan dan melaksanakan tugas auditnya dengan baik, hal itu dilakukan untuk memperoleh keyakinan atas laporan keuangan yang diperiksanya bebas dari salah saji yang disebabkan karena kekeliruan atau kecurangan.

Faktor Kompetensi dalam hal ini yaitu kompetensi auditor dalam mendeteksi kecurangan. Untuk mendukung kompetensi auditor dalam mendeteksi *fraud* yang dapat terjadi dalam auditnya, auditor harus mengerti dan memahami kecurangan, jenis, karakteristiknya, serta cara untuk mendeteksinya.

Selain kompetensi, auditor juga harus memiliki sikap integritas karena merupakan faktor penting dalam meningkatkan kompetensi auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*). Auditor yang memiliki sikap integritas yaitu seorang auditor yang memegang teguh prinsip, jujur, transparan, berani, tanggungjawab dan memiliki kebenaran untuk melakukan pengungkapan dan pengambilan tindakan yang diperlukan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap pendeteksian *Fraud Financial Statements*?” : “Apakah integritas auditor berpengaruh terhadap pendeteksian *Fraud Financial Statements*?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor berpengaruh terhadap pendeteksian *Fraud Financial Statements*.
2. Untuk mengetahui pengaruh integritas auditor berpengaruh terhadap pendeteksian *Fraud Financial Statements*.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan verifikatif. Dalam Penelitian kali ini, peneliti menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari responden yang dalam hal ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Bandung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan teknik kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas dan uji reabilitas untuk pengujian instrumen. Langkah dalam menguji validitas dilakukan dengan cara menguji jumlah pertanyaan yang ada dalam kuisisioner tersebut apakah valid dan reliabel. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan *skala likert*. Berikut adalah tabel *skala likert*:

Tabel 1. Skala Likert

No.	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju	1	5
2.	Tidak Setuju	2	4
3.	Netral	3	3
4.	Setuju	4	2
5.	Sangat Setuju	5	1

Berdasarkan perhitungan skor kuesioner diatas, maka dapat ditentukan nilai dari masing-masing variabel apakah sudah memenuhi kriteria atau belum. Hal tersebut dapat diketahui dengan menentukan kelas interval. Dalam penelitian ini hasil pengoperasian variabel yang disusun menjadi pertanyaan-pertanyaan (kuesioner) terdiri dari 29 pertanyaan dengan banyak sampel yang kembali sebanyak 32 responden dari 40 kuesioner yang disebarkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Analisis MSI untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval dan Pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Uji asumsi klasik yang digunakan penulis yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastitas. Untuk melakukan pengujian asumsi klasik ini, penulis menggunakan *Software SPSS 23*.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji simultan (uji statistik F) dan uji parsial (uji statistik t). Uji simultan (F) digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan (Sugiyono, 2014:96). Rumus uji F sebagai berikut:

$$F_0 = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Uji t digunakan untuk menguji sendiri-sendiri secara signifikan hubungan antara variabel independen (variabel X) dengan variabel dependen (variabel Y). Uji t dirumuskan sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah 8 Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Bandung yang bersedia menjadi responden. Kuesioner menjadi alat ukur dalam penelitian yang langsung diberikan kepada auditor yang bekerja pada 8 KAP di Kota Bandung yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Dalam metode analisis data ini akan disajikan hasil regresi linear berganda untuk menguji pengaruh kompetensi auditor dan integritas auditor terhadap pendeteksian *Fraud Financial Statements*. Kuesioner yang diserahkan kepada 8 Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Bandung adalah sebanyak 32 responden, maka peneliti akan melakukan serangkaian analisis kuantitatif yang relevan dengan tujuan penelitian.

Berikut ini hasil Metode *Successive Interval* dengan menggunakan program SPSS disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Transformasi Data Ordinal Ke Data Interval

X1	X2	Y
31.848	28.579	27.545
31.781	25.695	39.413
22.938	34.393	37.497
24.368	23.353	18.968
29.499	22.976	27.584
23.178	29.166	26.603
22.312	39.016	25.286
24.956	27.858	23.948
26.713	29.009	25.266
30.587	21.735	28.504
29.003	24.386	29.545
28.295	21.715	35.458
30.672	18.614	25.843
33.36	24.285	24.348
31.91	22.937	28.33
31.924	24.347	24.739
29.322	32.976	26.598
33.435	20.325	26.268
21.754	27.269	33.537
35.983	19.103	26.991
33.406	19.103	28.467
30.438	27.169	28.746
22.609	24.637	32.995
33.468	28.579	30.811
35.983	17.888	38.976
19.546	18.016	34.542
20.338	16.818	36.027
19.969	21.706	40.301
21.332	24.328	31.208
16.188	23.931	41.082
20.399	14.608	39.733
30.461	14.039	33.237

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian di SPSS, 2022

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel independen maupun dependen terdistribusi secara normal atau tidak. Peneliti menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* untuk uji normalitas. Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan program SPSS disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.30302166
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.090
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 23, 2022

Berikut ini hasil uji multikolinearitas:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	28.213			6.122	
	KA_X1	-.432	.150	-.418	-2.890	.007	.986	1.014
	IA_X2	.477	.162	.428	2.955	.006	.986	1.014

a. Dependent Variable: PFFS_Y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 23, 2022

Dari hasil output data didapatkan bahwa semua variabel independen (Variabel bebas) menunjukkan nilai $VIF \leq 10$ dan $Tolerance \geq 0.1$, dapat dikatakan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas. Artinya, tidak adanya hubungan linear antar variabel independen yaitu kompetensi auditor dan integritas auditor.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji asumsi klasik, selanjutnya pengujian dilakukan dengan pengujian uji signifikansi simultan (Uji F) dibantu dengan menggunakan SPSS versi 23 tampak pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	515.227	2	257.613	9.670	.001 ^b
	Residual	772.599	30	26.641		
	Total	1287.826	32			

a. Dependent Variable: PFFS_Y

b. Predictors: (Constant), IA_X2, KA_X1

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 23, 2022

Berdasarkan tabel anova, diketahui bahwa hasil uji F hitung diatas sebesar 9.670 dengan tingkat signifikansi $0.001 < 0.05$, sehingga dapat dikatakan bahwa kompetensi auditor dan integritas auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian *Fraud Financial Statements*.

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.213	6.122		4.608	.000
	KA_X1	-.432	.150	-.418	-2.890	.007
	IA_X2	.477	.162	.428	2.955	.006

a. Dependent Variable: PFFS_Y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 23, 2022

Dalam penelitian ini, pengujian secara parsial (Uji t) dilakukan dengan cara membandingkan antara thitung dan ttabel dan tingkat signifikan (α). Dengan tingkat signifikan 5% dengan menggunakan uji dua arah maka derajat kebebasan degree of freedom (df) = $n - k = 32 - 2 = 30$, sehingga diperoleh ttabel sebesar 0.361 selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai ttabel dan tingkat signifikansi (α) untuk menguji apakah variabel yang sedang di uji berpengaruh signifikan atau tidak.

(1) Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Pendeteksian *Fraud Financial Statements*. Kompetensi Auditor (X1) berpengaruh terhadap Pendeteksian *Fraud Financial Statements* (Y). Berdasarkan tabel 4.48 dapat diketahui bahwa probabilitas signifikansi untuk variable kompetensi auditor (X1) adalah sebesar $0.007 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, maka variabel kompetensi auditor (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Pendeteksian *Fraud Financial Statements* (Y).

(2) Pengaruh Integritas Auditor Terhadap Pendeteksian *Fraud Financial Statements*. Integritas Auditor (X2) berpengaruh terhadap Pendeteksian *Fraud Financial Statements* (Y). Berdasarkan tabel 4.48, dapat diketahui bahwa probabilitas signifikansi untuk variable integritas auditor (X2) sebesar $0.006 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, maka variabel integritas auditor (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Pendeteksian *Fraud Financial Statements* (Y).

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase besar/kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil pengujian koefisien determinasi (R-Square) dengan menggunakan program SPSS disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	.400	.359	5.16222

a. Predictors: (Constant), IA_X2, KA_X1

b. Dependent Variable: PFFS_Y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 23, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data menunjukkan besarnya nilai dari koefisien angka R square (R^2) sebesar 0.400 atau 40.0%. Artinya kompetensi dan integritas auditor mampu menerangkan sebesar 40.0% terhadap pendeteksian *Fraud Financial Statements*. Sedangkan 0.600 atau 60,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Pendeteksian *Fraud Financial Statements*

Berdasarkan hasil pengujian parsial diperoleh nilai signifikansi kompetensi auditor dengan tingkat signifikansi 0.007, yang jika dibandingkan dengan $\alpha = 0.05$ maka nilai signifikansi lebih kecil dari α . Nilai tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap pendeteksian *Fraud Financial Statements*.

Hal tersebut didukung oleh data statistik pada tabel rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel kompetensi auditor (tabel 4.17) dapat dilihat bahwa skor aktual tertinggi yaitu sebesar 228 yang terdapat dalam pernyataan bahwa auditor harus dapat menerima bahwa tidak ada solusi yang mudah. Adapun skor aktual keseluruhan variabel kompetensi auditor adalah sebesar 1.472 dan berada dalam kriteria sangat baik. Artinya, secara umum para auditor yang berada pada KAP di Kota Bandung memiliki kompetensi yang baik. Pada tabel rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel pendeteksian *Fraud Financial Statements* (tabel 4.38) dengan skor aktual keseluruhan adalah sebesar 1.462 dan berada dalam kriteria sangat baik. Artinya, secara umum para auditor yang berada pada KAP di Kota Bandung telah menghasilkan kompetensi yang baik dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Walaupun dikatakan baik, akan tetapi masih terdapat kelemahan (dilihat dari skor terendah) yang perlu ditingkatkan.

Pengaruh Integritas Auditor Terhadap Pendeteksian *Fraud Financial Statements*

Berdasarkan hasil pengujian parsial diperoleh nilai signifikansi time pressure dengan tingkat signifikansi 0.006, yang jika dibandingkan dengan $\alpha = 0.05$ maka nilai signifikansi lebih kecil dari α . Nilai tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa integritas auditor berpengaruh positif signifikan terhadap pendeteksian *Fraud Financial Statements*.

Hal tersebut didukung oleh data statistik pada tabel rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel pendeteksian *Fraud Financial Statements* (tabel 4.26) dengan skor aktual keseluruhan adalah sebesar 1.102 dan berada dalam kriteria sangat baik. Artinya, secara umum para auditor yang berada pada KAP di Kota Bandung telah memiliki integritas yang baik dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Walaupun dikatakan baik, akan tetapi Artinya, secara umum para auditor yang berada pada KAP di Kota Bandung memiliki integritas yang tinggi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang penulis sajikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dua hipotesis yang diterima dengan rincian sebagai berikut :

1. Kompetensi auditor pada 8 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung telah memiliki peran dengan memadai. Hal ini dilihat dari indikator rasa ingin tahu (*inquisitive*), berpikir luas (*broad minded*), mampu bekerja sama dengan tim, Kemampuan untuk melakukan review analisis, pengetahuan teori organisasi untuk memahami suatu organisasi, pengetahuan auditing, pengetahuan tentang sektor publik, keahlian untuk melakukan wawancara, kemampuan membaca cepat, keterampilan menggunakan komputer, dan Mampu menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik yang dilakukan sudah memadai dan dilihat dari hasil tanggapan responden atas setiap item pernyataan yang diajukan.
2. Integritas auditor pada 8 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung telah mempengaruhi pendeteksian *Fraud Financial Statements*. Hal ini dilihat dari indikator integritas auditor atas bersikap dan berhak jujur merupakan tuntutan untuk dapat dipercaya, sikap berani menegakkan kebenaran dan tidak mudah diancam dengan berbagai ancaman, memiliki rasa percaya diri ketika menghadapi kesulitan dalam melakukan audit, Auditor melaksanakan tugasnya tidak tergesa-gesa, auditor selalu mempertimbangkan permasalahan dalam melakukan auditnya dan Auditor dinilai bertanggung jawab apabila jika hasil pemeriksaan masih dibutuhkan perbaikan serta dalam penyampaian pengawasannya seluruh bukti yang mendukung temuan audit didasarkan pada bukti yang cukup, kompeten, relevan yang dilakukan sudah memadai dan dilihat dari hasil tanggapan responden atas setiap item pernyataan yang diajukan.
3. Pendeteksian *Fraud Financial Statements* pada 8 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung telah memiliki peran dengan memadai.
4. Kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian *Fraud Financial Statements* pada 8 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.
5. Integritas auditor berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian *Fraud Financial Statements* pada 8 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.

Acknowledge

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Atas berkat rahmat karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP PENDETEKSIAN *FRAUD FINANCIAL STATEMENTS* (Survey pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung)”. Selain itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibunda tercinta Siti Arofah yang selalu dan tak pernah lelah mendoakan dan mendorong penulis agar dapat memperoleh atau meraih ilmu baik moril dan materil, serta selalu ada kala penulis membutuhkan. Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Pupung Purnamasari, SE., M.Si., Ak., CA selaku pembimbing I dan Ibu Nopi Hernawati, SE., M.Ak, Ak selaku dosen pembimbing II dengan dedikasi tinggi, ketekunan, dan ikhlas beliau mendampingi, membimbing, memberikan semangat, mengoreksi dan meluruskan jalannya penelitian ini dari awal pembuatan usulan penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini sehingga bisa selesai tepat waktu. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi bagi mahasiswa program S1 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. Pada kesempatan kali ini, tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, maka melalui kesempatan ini penulis sampaikan mudah-mudahan Allah Yang Maha Pemurah selalu memberikan pahala, nikmat dan rahmat yang tiada taranya.

Daftar Pustaka

- [1] Arens A, Alvin, dan Loebbecke. 2011. *Jasa Audit dan Assurance*. Salemba Empat : Jakarta
- [2] Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya*. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- [3] ACFE. (2016). *Report to The Nation on Occupational Fraud and Abuse*. Austin, Texas: Association of Certified Fraud Examiners.

- [4] Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Agoes, Sukrisno. 2012. “Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik”. Jilid 1, Edisi 4, Jakarta: Salemba empat.
- [6] Dzikron, Muhammad Diponegoro, Purnamasari, Pupung. (2021). *Pengaruh E-Audit dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Riset Akuntansi. 1(1). 47-51